

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Umum Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Lokasi dan Keadaan MTs Swasta Al- Amiin Kampung Pajak

MTs Swasta Al- Amiin Kampung Pajak didirikan pada tahun 1986 yang terletak di Desa Kampung Pajak Kecamatan NA. IX-X Kabupaten Labuhanbatu Utara Provinsi Sumatera Utara. MTs Swasta Al-Amiin Kampung Pajak adalah suatu Yayasan Perguruan yang dibangun oleh Petua-Petua Pemuka Masyarakat Kampung Pajak, memiliki luas tanah 3744 m² dan luas bangunan 657 m². Sejak berdirinya MTs Swasta Al-amiin Kampung Pajak hingga sekarang, MTs Swasta Al-Amiin senantiasa mendapat perhatian dari segala pihak, baik dari lingkungan Kementerian Agama maupun masyarakat setempat.

4.1.2 Profil MTs Swasta Al- Amiin Kampung Pajak

Tabel 4.1.2. Profil MTs Swasta Al- Amiin Kampung Pajak

NAMA	MTs Swasta Al- Amiin Kampung Pajak
NPSN	10263976
NSM	121212230023
Email	al_amiinkpj@yahoo.co.id
Akte Notaris	Nomor 49 Tanggal 09 Oktober 2014
Akreditasi	Akreditasi B
Alamat	Jln. Besar No. 83
Desa	Kampung Pajak
Kecamatan	NA. IX-X
Kabupaten	Labuhanbatu Utara
Provinsi	Sumatra Utara
Jenjang	MTs
Status	Swasta
Waktu Belajar	Sekolah Pagi

Data diambil tanggal 30 Maret 2019

4.1.3 Visi Misi dan Tujuan MTs Swasta Al- Amiin Kampung Pajak

Setiap sekolah harus memiliki visi dan misi sekolah. Visi sekolah Adalah wawasan yang menjadi suatu sumber arahan bagi sekolah yang digunakan untuk memadu perumusan misi sekolah. Visi MTs Swasta Al- Amiin Kampung Pajak ialah sebagai berikut :

4.1.3.1 VISI : “MENCERDASKAN KEHIDUPAN BANGSA YANG BERKUALITAS DAN BERMANFAAT”

Selain visi sekolah, dibutuhkan juga misi sekolah sebagai upaya untuk mewujudkan atau merealisasikan visi sekolah. Adapun misi MTs Swasta Al-Amiin Kampung Pajak ialah sebagai berikut :

4.1.3.2 MISI :

Berpartisifasi dalam mempersiapkan dan membentuk :

1. Sumber Daya Manusia yang Qur’ani.
2. Sumber Daya Manusia yang berilmu, beriman dan beramal sholeh.
3. Sumber Daya Manusia yang respon terhadap kemajuan zaman.
4. Sumber Daya Manusia yang dapat menjaga keharmonisan hidup di dunia dan akhirat.
5. Sumber Daya Manusia yang peduli terhadap sesama dan menjalin kerjasama dengan masyarakat maupun pemerintah

4.1.3.3 Tujuan Pendidikan

Tujuan MTs Swasta Al-Amiin Kampung Pajak adalah yang akan dicapai madrasah adalah :

1. Menjadikan generasi yang cerdas, beriman, bertaqwa kepada Allah SWT, dan berakhlakul karimah.
2. Membina anak didik yang terampil, kreatif, inovatif dalam disiplin ilmu.
3. Membina anak didik yang memiliki loyalitas / dedikasi dalam berbagai aspek.
4. Menjadikan anak didik yang dapat memimpin Negara dan agama.

4.1.4 Keadaan Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Kelengkapan tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan sangat menjunjung setiap proses pembelajaran disekolah. Tersedianya tenaga yang professional serta berkompeten yang akan mendukung suatu pencapaian tujuan disekolah. Gambaran tentang tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 4.1.4. Jumlah Guru Dengan Tugas Mengajarnya

No	Nama	Status	Tugas
1	Drs. Muhammad Dahlan	PNS	Kepala Sekolah
2	Amri Matondang, S.HI	Guru Tetap	Fiqih dan Akidah Akhlak
3	Ali Imran Munthe, S.HI	Guru Tetap	Bahasa Arab dan SKI
4	Darwis Sagala, S.com, SthI	Guru Tetap	Pkn dan Prakarya
5	Nurani, S.PdI	Guru Tetap	Matematika dan IPS
6	Nurhafni, S.Pd	Guru Tetap	Bahasa Indonesia
7	Im Zulaikha Ritonga, S.PdI	Guru Tetap	Fiqih, Al-Quran Hadist dan Ulumul Quran
8	Muhammad Nur Fadli	Guru Tetap	Penjas
9	Rezeki Sri Agustina, S.Pd	Guru Tetap	IPA

10	Dian Novia Lestari, S.PdI	Guru Tetap	Bahasa Inggris
11	Junita Pasaribu, S.Pd	Guru Tetap	Matematika Dan IPS
12	Darsim, S.Pd	Guru Tetap	Peraktek Ibadah
13	Rizaldi Ardiansyah	Guru Tetap	Seni Budaya
14	Asriani Simanjuntak	Pegawai Tetap	Tata Usaha

Data diambil tanggal 30 Maret 2019

Dari tabel 4.1.4. diatas, dapat dilihat bahwa jumlah pendidik dan tenaga kependidikan di MTs Swasta Al- Amiin kampung Pajak berjumlah 14 orang meliputi kepala sekolah berstatus PNS dengan lulusan S1, tenaga pendidik dengan lulusan S1 sebanyak 10 orang dan tenaga pendidik dengan lulusan SMA 2 Orang dan tenaga Kependidikan sebanyak 1 Orang.

4.1.5 Keadaan Peserta didik

Tabel 4.1.5. Jumlah Peserta didik

Keadaan Kelas Siswa	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
Kelas VII A	14	21	35
Kelas VII B	12	22	34
Keelas VIII A	17	20	37
Kelas VIII B	20	12	32
Kelas IX A	20	21	41
Kelas IX A	20	21	41
Jumlah	103	117	220

Data diambil tanggal 30 Maret 2019

4.1.6 Data Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor yang penting untuk proses pendidikan, adapun sarana dan prasarana yang dimiliki MTs Swasta Al- Amiin Kampung Pajak yaitu :

Tabel 4.1.6. Data Ruang Belajar lainnya

No	Jenis Ruangan	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kelas	6	Baik
2	Ruangan Kepala Sekolah	1	Baik
4	Ruang Guru	1	Rusak Ringan
5	Ruang TU	1	Rusak Ringan
6	Gudang	1	Rusak Ringan
7	Kamar Mandi Guru	1	Rusak Ringan
8	Kamar Mandi Siswa	4	Rusak Berat
9	Tempat Beribadah	1	Baik

Data diambil tanggal 30 Maret 2019

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa sarana dan prasarana di MTs Swasta Al- Amiin Kampung Pajak belum memadai dan masih diperlukan fasilitas pendukung lainnya untuk menyelenggarakan pendidikan yang lebih baik.

4.2 Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket untuk mengetahui hasil tentang Peran Guru dalam Menanamkan Karakter Relegius, Disiplin, Peduli Lingkungan dan Tanggung Jawab terhadap siswa di MTs Swasta Al- Amiin Kampung Pajak Kecamatan NA. IX X Kabupaten Labuhanbatu Utara Tahun Ajaran 2018/2019. Untuk mendapatkan data dari subjek maka peneliti menyebarkan angket kepada seluruh objek, dan jumlah subjek yang diberikan angket sebanyak 125 orang yang terdiri dari guru berjumlah 12 orang dan siswa berjumlah 113 orang.

Setelah dilakukan penelitian dengan menyebarkan angket kepada guru dan siswa kemudian angket diolah dan selanjutnya dilakukan analisis data untuk memperoleh hasil sehingga dapat menjelaskan keadaan atau kondisi sesuai dengan data yang diperoleh. Berikut adalah hasil angket sebanyak 20 butir pernyataan.

dengan menggunakan rumus menurut Sugiono dalam Nasution (2017:34),

yaitu :

$$P = F/N \times 100\%$$

Dengan :

P = Persentasi Capaian

F = Jumlah Jawaban Responden

N = Jumlah Responden

Maka dari rumus tersebut data dihitung dan hasilnya disajikan dalam bentuk tabel

berikut :

Tabel 4.2.1 Hasil Angket Guru Tentang Peran Guru

Nomor Item	Pertanyaan	S	SR	KK	TP	N= 12 Jumlah
1	Apakah bapak/ibu mengucapkan salam ketika masuk dan keluar kelas	12	-	-	-	12
2	Apakah bapak/ibu melakukan doa bersama sebelum pelajaran dimulai	12	-	-	-	12
3	Apakah bapak/ibu ikut melaksanakan shalat dzuhur bersama siswa di mushalla	-	4	4	4	12
4	Apakah bapak/ibu memberikan sanksi kepada siswa yang tidak ikut melaksanakan shalat dzuhur berjamaah	3	4	5	-	12
5	Apakah bapak/ibu memantau siswa ketika akan melakukan shalat dzuhur berjamaah	8	1	3	-	12
6	Apabila siswa melakukan pelanggaran tata tertib disekolah apakah bapak/ibu melakukan pemanggilan kepada orang tua siswa	1	7	2	2	12
7	Saat proses pembelajaran berlangsung ketika ada siswa yang membuat keributan dikelas apakah bapak/ibu menegurnya dengan sikap emosi	2	-	4	6	12

	Ketika ada siswa yang tidak					
8	mengerjakan pekerjaan rumah (PR) apakah bapak/ibu menegurnya dengan tegas Apakah bapak/ibu memberikan	8	3	1	-	12
9	hukuman kepada siswa yang terlambat masuk kedalam kelas Dalam lingkungan sekolah	2	7	3		12
10	apakah bapak/ibu memperlihatkan perilaku tepat waktu Jika ada sampah yang	8	3	1	-	12
11	berserakan apakah bapak/ibu menyuruh siswa membuang sampah pada tempatnya Apakah bapak/ibu memantau	10	2	-	-	12
12	siswa saat melakukan kerja bakti untuk membersihkan lingkungan sekolah Apakah bapak/ibu	9	2	1	-	12
13	mengingatkan kepada siswa agar selalu menjaga kebersihan kamar mandi atau toilet Apakah bapak/ibu selalu memberikan nasehat betapa	7	3	2	-	12
14	pentingnya agar selalu menjaga kebersihan dilingkungan sekolah maupun masyarakat Apabila ada siswa yang tidak	9	2	1	-	12
15	melaksanakan piket dikelas apakah bapak/ibu menghukum siswa tersebut Apakah bapak/ibu	8	3	1	-	12
16	menganjurkan kepada siswa untuk menyelesaikan tugas (PR) tepat pada waktunya Apakah bapak/ibu memberikan	6	5	1	-	12
17	siswa kesempatan untuk bertanya tentang pelajaran yang tidak dimengerti Apakah Bapak/ ibu memberikan	11	1		-	12
18	sanksi jika ada siswa mencontek saat mengerjakan tugas yang diberikan dikelas Apakah bapak/ibu memberikan	1	5	6	-	12
19	sanksi atau menegur siswa yang mencontek saat ujian dilaksanakan	11	1	-	-	12

Dalam rangka mengontrol perilaku siswa disekolah,
20 apakah bapak/ibu guru 3 7 2 - **12** melakukan komunikasi dengan orang tua siswa

Berdasarkan tabel di atas bahwa item 1, tentang bapak/ibu guru yang mengucapkan salam ketika masuk dan keluar kelas diketahui yang menjawab selalu sebanyak 12 responden dengan persentase (100%) yang menjawab sering sebanyak 0 dengan persentase (0%) yang menjawab kadang-kadang sebanyak 0 dengan persentase (0%) serta yang menjawab tidak pernah sebanyak 0 dengan persentase (0%). Dari hasil penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa peran guru dalam mengucapkan salam ketika masuk dan keluar kelas dikategori selalu dengan persentase (100%).

Berdasarkan tabel di atas bahwa item 2, tentang bapak/ibu guru yang melakukan doa bersama sebelum pelajaran dimulai diketahui yang menjawab selalu sebanyak 12 responden dengan persentase (100%) yang menjawab sering sebanyak 0 dengan persentase (0%) yang menjawab kadang-kadang sebanyak 0 dengan persentase (0%) serta yang menjawab tidak pernah sebanyak 0 dengan persentase (0%). Dari hasil penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa peran guru dalam melakukan doa bersama sebelum pelajaran dimulai dikategori selalu dengan persentase (100%).

Berdasarkan tabel di atas bahwa item 3, tentang bapak/ibu guru yang ikut melaksanakan shalat dzuhur bersama siswa dimushalla diketahui yang menjawab Selalu sebanyak 0 responden dengan persentase (0%) yang menjawab sering sebanyak 4 responden dengan persentase (33%) yang menjawab kadang-kadang sebanyak 4 responden dengan persentase (33%) yang menjawab tidak pernah

sebanyak 4 responden dengan persentasi (33%). Dari hasil penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa peran guru dalam melaksanakan shalat dzuhur bersama siswa dimushalla dikategori sering, kadang-kadang dan tidak pernah (33%).

Berdasarkan tabel di atas bahwa item 4, tentang bapak/ibu guru yang memberikan sanksi kepada siswa yang tidak ikut melaksanakan shalat dzuhur berjamaah diketahui yang menjawab selalu sebanyak 3 responden dengan persentase (25%) yang menjawab sering sebanyak 4 responden dengan persentase (33%) yang menjawab kadang-kadang sebanyak 5 responden dengan persentasi (42%) yang menjawab tidak sebanyak 0 responden dengan persentasi (0%). Dan dari hasil penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa peran guru dalam memberikan sanksi kepada siswa yang tidak ikut melaksanakan shalat dzuhur berjamaah dikategori kadang-kadang (42%).

Berdasarkan tabel di atas bahwa item 5, tentang bapak/ibu guru yang memantau siswa ketika akan melaksanakan shalat dzuhur berjamaah diketahui yang menjawab selalu sebanyak 8 responden dengan persentase (67%) yang menjawab sering sebanyak 1 responden dengan persentase (8%) yang menjawab kadang-kadang sebanyak 3 responden dengan persentasi (25%) yang menjawab tidak pernah sebanyak 0 responden dengan persentasi (0%). Dan dari hasil penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa peran guru dalam memantau siswa ketika akan melaksanakan shalat dzuhur berjamaah dikategori selalu (67%).

Berdasarkan tabel di atas bahwa item 6, tentang bapak/ibu guru yang melakukan pemanggilan kepada orang tua ketika siswa melakukan pelanggaran tata tertib disekolah diketahui yang menjawab selalu sebanyak 1 responden dengan persentase (8%) yang menjawab sering sebanyak 7 responden dengan

persentase (58%) yang menjawab kadang-kadang sebanyak 2 responden dengan persentasi (17%) yang menjawab tidak pernah sebanyak 2 responden dengan persentase (17%). Dan dari hasil penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa peran guru dalam melakukan pemanggilan kepada orang tua ketika siswa melakukan pelanggaran tata tertib disekolah dikategori sering (58%).

Berdasarkan tabel di atas bahwa item 7, tentang bapak/ibu guru yang menegur siswa dengan tegas ketika ada siswa yang membuat keributan dikelas diketahui yang menjawab selalu sebanyak 2 responden dengan persentase (17%) menjawab sering sebanyak 0 responden dengan persentase (0%) yang menjawab kadang-kadang sebanyak 4 responden dengan persentasi (33%) yang menjawab tidak pernah sebanyak 6 responden dengan persentase (50%). Dan dari hasil penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa peran guru dalam menegur siswa dengan tegas ketika ada siswa yang membuat keributan dikelas dikategori tidak pernah (50%).

Berdasarkan tabel di atas bahwa item 8, tentang bapak/ibu guru yang menegur siswa dengan tegas ketika ada siswa yang tidak mengerjakan pekerjaan rumah (pr) diketahui yang menjawab selalu sebanyak 8 responden dengan persentase (67%) yang menjawab sering sebanyak 3 responden dengan persentasi (25%) yang menjawab kadang-kadang sebanyak 1 responden dengan persentase (8%) yang menjawab tidak pernah sebanyak 0 responden dengan persentase (0%). Dan dari hasil penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa peran guru dalam menegur siswa dengan tegas ketika ada siswa yang tidak mengerjakan pekerjaan rumah (pr) dikategori selalu (67%).

Berdasarkan tabel di atas bahwa item 9, tentang bapak/ibu guru yang memberikan hukuman kepada siswa yang telambat masuk kedalam kelas diketahui yang menjawab selalu sebanyak 2 responden dengan persentase (17%) yang menjawab sering sebanyak 7 responden dengan persentasi (58%) yang menjawab kadang-kadang sebanyak 3 responden dengan persentase (25%) yang menjawab tidak pernah sebanyak 0 responden dengan persentase (0%). Dan dari hasil penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa peran guru dalam memberikan hukuman kepada siswa yang telambat masuk kedalam kelas dikategori sering (58%).

Berdasarkan tabel di atas bahwa item 10, tentang bapak/ibu guru yang memperlihatkan perilaku tepat waktu diketahui yang menjawab selalu sebanyak 8 responden dengan persentase (67%) yang menjawab sering sebanyak 3 responden dengan persentasi (25%) yang menjawab kadang-kadang sebanyak 1 responden dengan persentase (8%) yang menjawab tidak pernah sebanyak 0 responden dengan persentase (0%). Dan dari hasil penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa peran guru dalam memperlihatkan perilaku tepat waktu dikategori selalu (67%).

Berdasarkan tabel di atas bahwa item 11, tentang bapak/ibu guru yang menyuruh siswa membuang sampah pada tempatnya diketahui yang menjawab selalu sebanyak 10 responden dengan persentase (83%) yang menjawab sering sebanyak 2 responden dengan persentasi (17%) yang menjawab kadang-kadang sebanyak 0 responden dengan persentase (0%) yang menjawab tidak pernah sebanyak 0 responden dengan persentase (0%). Dan dari hasil penjelasan diatas

dapat disimpulkan bahwa peran guru dalam menyuruh siswa membuang sampah pada tempatnya dikategori selalu (83%).

Berdasarkan tabel di atas bahwa item 12, tentang bapak/ibu guru yang memantau siswa saat melakukan kerja bakti untuk membersihkan lingkungan sekolah diketahui yang menjawab selalu sebanyak 9 responden dengan persentase (75%) yang menjawab sering sebanyak 2 responden dengan persentasi (17%) yang menjawab kadang-kadang sebanyak 1 responden dengan persentase (8%) yang menjawab tidak pernah sebanyak 0 responden dengan persentase (0%). Dan dari hasil penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa peran guru dalam menyuruh siswa membuang sampah pada tempatnya dikategori selalu (75%).

Berdasarkan tabel di atas bahwa item 13, tentang bapak/ibu guru yang mengingatkan siswa agar selalu menjaga kebersihan kamar mandi atau toilet diketahui yang menjawab selalu sebanyak 7 responden dengan persentase (58%) yang menjawab sering sebanyak 3 responden dengan persentasi (25%) yang menjawab kadang-kadang sebanyak 2 responden dengan persentase (17%) menjawab tidak pernah sebanyak 0 responden dengan persentase (0%). Dan dari hasil penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa peran guru dalam mengingatkan siswa agar selalu menjaga kebersihan kamar mandi atau toilet dikategori selalu (58%).

Berdasarkan tabel di atas bahwa item 14, tentang bapak/ibu guru yang memberikan nasehat kepada siswa betapa pentingnya menjaga kebersihan lingkungan diketahui yang menjawab selalu sebanyak 9 responden dengan persentase (75%) yang menjawab sering sebanyak 2 responden dengan persentasi (17%) yang menjawab kadang-kadang sebanyak 1 responden dengan persentase

(8%) yang menjawab tidak pernah sebanyak 0 responden dengan persentase (0%). Dan dari hasil penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa peran guru dalam memberikan nasehat kepada siswa betapa pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dikategori selalu (75%).

Berdasarkan tabel di atas bahwa item 15, tentang bapak/ibu guru yang menghukum siswa yang tidak melaksanakan piket dikelas diketahui yang menjawab selalu sebanyak 6 responden dengan persentase (50%) yang menjawab sering sebanyak 5 responden dengan persentasi (42%) yang menjawab kadang-kadang sebanyak 1 responden dengan persentase (8%) yang menjawab tidak pernah sebanyak 0 responden dengan persentase (0%). Dan dari hasil penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa peran guru dalam memberikan menghukum siswa yang tidak melaksanakan piket dikelas dikategori selalu (50%).

Berdasarkan tabel di atas bahwa item 16, tentang bapak/ibu guru yang menganjurkan kepada siswa untuk menyelesaikan tugas tepat pada waktunya diketahui yang menjawab selalu sebanyak 11 responden dengan persentase (92%) yang menjawab sering sebanyak 1 responden dengan persentasi (8%) yang menjawab kadang-kadang sebanyak 0 responden dengan persentasi (0%) yang menjawab tidak pernah sebanyak 0 responden dengan persentasi (0%). Dan dari hasil penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa peran guru dalam memberikan menganjurkan kepada siswa untuk menyelesaikan tugas tepat pada waktunya dikategori selalu (92%).

Berdasarkan tabel di atas bahwa item 17, tentang bapak/ibu guru yang memberikan kesempatan untuk siswa bertanya ketika ada pelajaran yang tidak dimengerti diketahui yang menjawab selalu sebanyak 11 responden dengan

persentase (92%) yang menjawab sering sebanyak 1 responden dengan persentasi (8%) yang menjawab kadang-kadang sebanyak 0 responden dengan persentasi (0%) yang menjawab tidak pernah sebanyak 0 responden dengan persentasi (0%). Dan dari hasil penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa peran guru dalam memberikan kesempatan untuk siswa bertanya ketika ada pelajaran yang tidak dimengerti dikategori selalu (92%).

Berdasarkan tabel di atas bahwa item 18, tentang bapak/ibu guru yang memberikan sanksi jika ada siswa yang mencontek saat mengerjakan tugas yang diberikan dikelas diketahui yang menjawab selalu sebanyak 1 responden dengan persentase (8%) yang menjawab sering sebanyak 5 responden dengan persentasi (42%) yang menjawab kadang-kadang sebanyak 6 responden dengan persentase (50%) yang menjawab tidak pernah sebanyak 0 responden dengan persentasi (0%). Dan dari hasil penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa peran guru dalam memberikan sanksi jika ada siswa yang mencontek saat mengerjakan tugas yang diberikan dikelas dikategori kadang-kadang (50%).

Berdasarkan tabel di atas bahwa item 19, tentang bapak/ibu guru yang memberikan sanksi atau menegur siswa yang mencontek saat ujian dilaksanakan diketahui yang menjawab selalu sebanyak 11 responden dengan persentase (92%) yang menjawab sering sebanyak 1 responden dengan persentasi (8%) yang menjawab kadang-kadang sebanyak 0 responden dengan persentasi (0%) yang menjawab tidak pernah sebanyak 0 responden dengan persentasi (0%). Dan dari hasil penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa peran guru dalam memberikan sanksi atau menegur siswa yang mencontek saat ujian dilaksanakan dikategori selalu (92%).

Berdasarkan tabel di atas bahwa item 20, tentang bapak/ibu guru yang melakukan komunikasi dengan orang tua dalam rangka mengontrol perilaku siswa disekolah diketahui yang menjawab selalu sebanyak 3 responden dengan persentase (25%) yang menjawab sering sebanyak 7 responden dengan persentase (58%) yang menjawab kadang-kadang sebanyak 2 responden dengan persentase (17%) yang menjawab tidak pernah sebanyak 0 responden dengan persentase (0%). Dan dari hasil penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa peran guru dalam melakukan komunikasi dengan orang tua dalam rangka mengontrol perilaku siswa disekolah dikategori sering (58%).

Tabel 4.2.2 Hasil Wawancara tentang Peran Guru dalam Menanamkan Karakter Religius, Disiplin, Peduli Lingkungan dan Tanggung Jawab terhadap siswa di MTs Swasta Al- Amiin Kampung Pajak Kecamatan NA. IX X Kabupaten Labuhanbatu Utara Tahun Ajaran 2018/2019.

Nama	Pertanyaan	Jawaban
Amri Matondang, S.HI	1. Bagaimana peran bapak/ibu dalam menanamkan karakter religius, disiplin peduli lingkungan dan tanggung jawab terhadap siswa ?	1. Menceritakan contoh melalui diri sendiri 2. Memberikan pemahaman kepada siswa akan pentingnya sikap tersebut 3. Mencontohkan tokoh –tokoh yang berhasil karena sikap tersebut 5. Memberikan tugas kepada siswa yang terkait dengan sikap tersebut
	2. Apa saja faktor pendukung peran guru	1. Kemampuan guru 2. Konsistensi guru

Ali Imran Munthe, S.HI	<p>dalam menanamkan karakter karakter religius, disiplin peduli lingkungan dan tanggung jawab terhadap siswa ?</p>	<ol style="list-style-type: none"> 3. Lingkungan sekolah 4. Kemampuan siswa 5. Perangkat pembelajaran
	<p>3. Apa saja faktor penghambat peran guru dalam menanamkan karakter karakter religius, disiplin peduli lingkungan dan tanggung jawab terhadap siswa ?</p>	<p>Lingkungan keluarga yang tidak mendukung</p>
	<p>1. Bagaimana peran bapak/ibu dalam menanamkan karakter religius, disiplin peduli lingkungan dan tanggung jawab terhadap siswa ?</p>	<p>Memberikan nasehat dan contoh kepada anak-anak</p>
	<p>2. Apa saja faktor pendukung peran guru dalam menanamkan karakter karakter religius, disiplin peduli lingkungan dan tanggung jawab terhadap siswa ?</p>	<p>Perangkat belajar seperti buku, peraturan-peraturan disekolah</p>
	<p>3. Apa saja faktor penghambat peran guru dalam menanamkan karakter karakter religius, disiplin peduli lingkungan dan tanggung jawab terhadap siswa ?</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rasa ingin tahu siswa yang kurang 2. Faktor lingkungan tempat tinggal siswa

Darwis Sagala, S.com, SThI	1. Bagaimana peran bapak/ibu dalam menanamkan karakter religius, disiplin peduli lingkungan dan tanggung jawab terhadap siswa ?	1. Menyampaikan keteladanan Rasulullah SAW dalam proses belajar mengajar disetiap kelas sesuai dengan mata pelajaran yang diampu oleh guru 2. Memberikan contoh kepada siswa dan siswi tentang rasa religius, disiplin, tanggung jawab dan peduli lingkungan
	2. Apa saja faktor pendukung peran guru dalam menanamkan karakter karakter religius, disiplin peduli lingkungan dan tanggung jawab terhadap siswa ?	1. Faktor internal yaitu lahir dari tanggung jaab guru untuk membentuk manusia yang produktif, berkualitas dan bermartabat untuk berbangsa dan bernegara 2. Faktor eksternal yaitu dari lingkungan sosial yang membentuk pribadi seseorang
	3. Apa saja faktor penghambat peran guru dalam menanamkan karakter karakter religius, disiplin peduli lingkungan dan tanggung jawab terhadap siswa ?	1. Kebiasaan seseorang yang sudah tertanam di lingkungannya, misalnya bahasa yang dijadikan untuk berkomunikasi, perilaku 2. Kurangnya peran orang tua dalam mendampingi atau mengawasi anak 3. Kurang adanya peduli siswa
Nurhafni, S.Pd	1. Bagaimana peran bapak/ibu dalam menanamkan karakter religius, disiplin peduli	Memberi arahan kepada siswa bahwa pendidikan tersebut sangat penting untuk menunjang kepribadian yang baik untuk siswa

- lingkungan dan tanggung jawab terhadap siswa ?
2. Apa saja faktor pendukung peran guru dalam menanamkan karakter karakter religius, disiplin peduli lingkungan dan tanggung jawab terhadap siswa ?
3. Apa saja faktor penghambat peran guru dalam menanamkan karakter karakter religius, disiplin peduli lingkungan dan tanggung jawab terhadap siswa ?
1. Bagaimana peran bapak/ibu dalam menanamkan karakter religius, disiplin peduli lingkungan dan tanggung jawab terhadap siswa ?
2. Apa saja faktor pendukung peran guru dalam menanamkan karakter karakter religius, disiplin peduli lingkungan dan tanggung jawab terhadap siswa ?
1. Menegetahui latar belakang lingkungan siswa
2. Mengajak bicara siswa supaya mau terbuka kepada guru atau temannya
3. Berkomunikasi dengan orangtua siswa
4. Melengkapi prasarana disekolah
1. Adanya siswayang tidak mau terbuka kepada guru atau temannya
2. Kurangnya prasarana disekolah
3. Latar belakang lingkungan siswa
4. Latar belakang orang tua
- Memberi motivasi serta arahan kepada siswa bahwa pendidikan karakter tersebut sangat penting untuk menunjang kepribadian yang baik pada siswa
1. Kompetensi pedagogik : memahami siswa, merancang pembelajaran. Melakukan pembelajaran siswa secara umum
2. Kompetensi profesional : menguasai substansi keilmuan yang terkait dengan bidang studi, menguasai materi
- Nuraini,
S.PdI

- | | | |
|-----------------------------------|---|---|
| | <p>3. Apa saja faktor penghambat peran guru dalam menanamkan karakter karakter religius, disiplin peduli lingkungan dan tanggung jawab terhadap siswa ?</p> | <p>3. Kompetensi sosial : mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif</p> <p>4. Kompetensi kepribadian : memiliki kepribadian yang matang dan stabil, dewasa, arif dan berwibawa, memiliki akhlak mulia dan menjadi teladan</p> <p>1. Ketidak sesuaian saat rapat dengan aplikasi</p> <p>2. Latar belakang keluarga siswa yang berbeda</p> <p>3. Addanya kelompok tertentu diantara siswa</p> <p>4. Adanya siswa yang tidak mau berbicara kepada teman atau gurunya</p> <p>5. Keterbatasan ruangan atau sarana dan prasarana sekolah</p> |
| <p>Im Zulaikha Ritonga, S.PdI</p> | <p>1. Bagaimana peran bapak/ibu dalam menanamkan karakter religius, disiplin peduli lingkungan dan tanggung jawab terhadap siswa ?</p> <p>2. Apa saja faktor pendukung peran guru dalam menanamkan karakter karakter religius, disiplin peduli lingkungan dan tanggung jawab terhadap siswa ?</p> | <p>Dengan cara memberikan nasehat melakukan komunikasi dan kerjasama kepada orang tua</p> <p>1. Menyiapkan perangkat pembelajaran</p> <p>2. Menguasai materi yang akan diberikan kepada siswa</p> |

	3. Apa saja faktor penghambat peran guru dalam menanamkan karakter karakter religius, disiplin peduli lingkungan dan tanggung jawab terhadap siswa ?	1. Sangat kurangnya atau menipisnya akhlak para siswa 2. Menipisnya nilai religius para siswa sehingga sulit untuk menanamkan karakter tersebut
Muhammad Nurfadli	1. Bagaimana peran bapak/ibu dalam menanamkan karakter religius, disiplin peduli lingkungan dan tanggung jawab terhadap siswa ? 2. Apa saja faktor pendukung peran guru dalam menanamkan karakter karakter religius, disiplin peduli lingkungan dan tanggung jawab terhadap siswa ? 3. Apa saja faktor penghambat peran guru dalam menanamkan karakter karakter religius, disiplin peduli lingkungan dan tanggung jawab terhadap siswa ?	Dengan memberikan penjelasan betapa pentingnya karakter religius, disiplin peduli lingkungan dan tanggung jawab terhadap siswa Memberikan arahan dan bimbingan terhadap karakter religius, disiplin peduli lingkungan dan tanggung jawab terhadap siswa 1. Karakter yang berbeda-beda 2. Lingkungan siswa dirumah
Rezeki Sri Agustina, S.Pd	1. Bagaimana peran bapak/ibu dalam menanamkan karakter religius, disiplin peduli lingkungan dan tanggung jawab terhadap siswa ?	Memberi motivasi serta contoh arahan kepada siswa bahwa pendidikan karakter tersebut sangat penting untuk menunjang akhlak atau kepribadian yang baik untuk

	jawab terhadap siswa ?	siswa
	2. Apa saja faktor pendukung peran guru dalam menanamkan karakter karakter religius, disiplin peduli lingkungan dan tanggung jawab terhadap siswa ?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menguasai keilmuan yang berhubungan dengan bidang studi yang diajarjan 2. Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif 3. Memiliki kepribadian atau akhlak mulia
	3. Apa saja faktor penghambat peran guru dalam menanamkan karakter karakter religius, disiplin peduli lingkungan dan tanggung jawab terhadap siswa ?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Latar belakang keluarga siswa yang berbeda-beda 2. Adanya siswa yang tidak mau berbicara secara terbuka kepada teman atau guru 3. Keterbatasan ruangan atau sarana dan prasarana sekolah
Dian Novia Lestari, S.PdI	1. Bagaimana peran bapak/ibu dalam menanamkan karakter religius, disiplin peduli lingkungan dan tanggung jawab terhadap siswa ?	Memberi motivasi serta arahan kepada siswa bahwa pendidikan sangat penting untuk menunjang akhlak atau kepribadian yang baik bagi siswa
	2. Apa saja faktor pendukung peran guru dalam menanamkan karakter karakter religius, disiplin peduli lingkungan dan tanggung jawab terhadap siswa ?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menegtahui latar belakang siswa 2. Rangkul siswa seperti seperti siswa agar siswa mau terbuka 3. Komunikasi kepada orang tua siswa 4. Memiliki prasarana disekolah
	3. Apa saja faktor penghambat peran guru	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya siswa ynag tidak terbuka 2. Kurangnya prasarana disekolah

- dalam menanamkan karakter karakter religius, disiplin peduli lingkungan dan tanggung jawab terhadap siswa ?
- Junita Pasaribu, S.Pd
1. Bagaimana peran bapak/ibu dalam menanamkan karakter religius, disiplin peduli lingkungan dan tanggung jawab terhadap siswa ?
 2. Apa saja faktor pendukung peran guru dalam menanamkan karakter karakter religius, disiplin peduli lingkungan dan tanggung jawab terhadap siswa ?
3. Latar belakang keluarga siswa yang berbeda
1. Sebelum memulai pelajaran mengucapkan salam dan berdoa begitu juga saat mengakhiri pelajaran
 2. Selalu disiplin ketika datang kesekolah
 3. Selalu menanamkan rasa tanggung jawab kesiswa untuk menegerjakan tugas –tugas sekolah yang diberikan oleh guru
 4. Selalu menerapkan kebersihan lingkungan dengan membuang sampah pada tempatnya dan membersihkan lingkungan sekolah dan dikelas
1. Kompetensi pedagogik : memahami siswa merancang pembelajaran melalui pembelajaran umum
 2. Kompetensi profesional : menguasai substansi keilmuan yang terkait bidang studi, menguasai materi bidang studi
 3. Kompetensi sosial : mampu berkomunikasi dan bergaul
 4. Kompetensi kepribadian :

Darsim,
S.Pd

- memiliki kepribadian yang berwibawa memiliki akhlak mulia
3. Apa saja faktor penghambat peran guru dalam menanamkan karakter karakter religius, disiplin peduli lingkungan dan tanggung jawab terhadap siswa ?
1. Bagaimana peran bapak/ibu menanamkan karakter religius, disiplin peduli lingkungan dan tanggung jawab terhadap siswa ?
 1. Membimbing dan mengarahkan siswa untuk selalu bersikap sopan dsantun, disiplin waktu dan berjiwa sosial, serta ramah lingkungan dan senantiasa memberikan contoh baik dalam sikap ucapan maupun perbuatan
 2. Apa saja faktor pendukung peran guru dalam menanamkan karakter karakter religius, disiplin peduli lingkungan dan tanggung jawab terhadap siswa ?
 1. Dengan menggunakan metode dalam menanamkan nilai-nilai religis pada siswa, pembinaan pemahaman nilai-nilai religius di lakukan dengan rutin pada setiap bulan serta terciptanya lingkungan yang muncul melalui pembiasaan dalam kegiatan dalam menanamkan nilai religius, disiplin, peduli lingkungan dan tanggung jawab
 3. Apa saja faktor penghambat peran guru dalam menanamkan karakter karakter religius, disiplin peduli lingkungan dan tanggung jawab terhadap siswa ?
 1. Metode yang digunakan dalam menanamkan nilai-nilai religius, disiplin,peduli lingkungan dan tanggung jawab belum optimal dilaksanakan

	lingkungan dan tanggung jawab terhadap siswa ?	2. Kurangnya kordinasi tentang yang diberikan kepada siswa terhadap kedalaman dan keluasan bahasan tentang nilai-nilai religius, disiplin, tanggung jawab dan peduli lingkungan
Rizaldi Ardiansyah	1. Bagaimana peran bapak/ibu dalam menanamkan karakter religius, disiplin peduli lingkungan dan tanggung jawab terhadap siswa ?	Selalu memberikan arahan dan bimbingan terhadap siswa agar kedepannya mereka dapat membentuk sikap dan sifat yang lebih baik lagi
	2. Apa saja faktor pendukung peran guru dalam menanamkan karakter religius, disiplin peduli lingkungan dan tanggung jawab terhadap siswa ?	Mengajak siswa dan siswi untuk mengikuti kegiatan –kegiatan yang ada didalam sekolah agar terciptanya rasa disiplin dan tanggung jawab terhadap siswa
	3. Apa saja faktor penghambat peran guru dalam menanamkan karakter religius, disiplin peduli lingkungan dan tanggung jawab terhadap siswa ?	Siswa jarang masuk sekolah dan kurangnya kerjasama orang tua dengan guru

Hasil pertanyaan tentang Peran Guru dalam Menanamkan Karakter Relegius, Disiplin, Peduli Lingkungan dan Tanggung Jawab terhadap siswa di

MTs Swasta Al- Amiin Kampung Pajak Kecamatan NA. IX X Kabupaten Labuhanbatu Utara Tahun Ajaran 2018/2019.

1. Menurut Bapak Amri Matondang,S.HI Peran guru dalam menanamkan karakter religius, disiplin, peduli lingkungan dan tanggung jawab terhadap siswa adalah melalui diri sendiri dan memberikan pemahaman kepada siswa betapa pentingnya kita memiliki karakter pada diri kita dengan cara mencontohkan tokoh-tokoh yang berhasil karena memiliki atau menanamkan nilai karakter pada diri mereka sehingga mereka dapat dihormati oleh orang lain serta memberikan tugas-tugas terkait pemahaman mereka tentang karakter religius, disiplin, peduli lingkungan dan tanggung jawab dan yang menjadi faktor pendukung peran guru adalah guru harus memiliki kemampuan dan konsistensi dalam mendidik atau menumbuhkan karakter pada diri siswa, lingkungan sekolah juga merupakan salah satu faktor untuk menanamkan nilai-nilai karakter pada siswa jika lingkungannya baik maka siswa juga akan memiliki etika yang baik pula, dan siswa juga harus memiliki kemampuan dalam menerima atau menyerap apa yang telah diajarkan guru sehingga bisa terjadinya saling kerjasama antara siswa dan guru, serta guru juga harus memiliki perangkat pembelajaran untuk memudahkan dalam melakukan kegiatan belajar mengajar sedangkan faktor penghambat peran guru adalah lingkungan keluarga siswa yang kurang mendukung untuk menumbuhkan nilai karakter pada siswa dikarenakan kurang perhatiannya orang tua pada anaknya sehingga kurang memperhatikan tumbuh kembangnya perilaku anak.

2. Menurut Bapak Ali Imran Munthe, S.HI peran guru dalam menanamkan karakter religius, disiplin, peduli lingkungan dan tanggung jawab terhadap siswa adalah dengan cara memberikan nasehat dan contoh kepada siswa betapa pentingnya memiliki sebuah karakter untuk membentuk pribadi yang baik untuk diri sendiri dan maupun orang lain dan faktor pendukung peran guru adalah sekolah harus menyediakan perangkat pembelajaran dan lebih mengingatkan siswa untuk menaati peraturan-pertauran yang telah ditetapkan oleh sekolah sedangkan faktor penghambat peran guru adalah rasa ingin tahu siswa yang semakin berkurang sehingga cenderung siswa acuh tak acuh apa yang telah dinasehati oleh guru kepada siswa dan faktor lingkungan tempat tinggal siswa yang bisa membuat semakin lunturnya nilai karakter pada diri siswa.
3. Menurut bapak Darwis Sagala, S.com, SthI Peran guru dalam menanamkan karakter religius, disiplin, peduli lingkungan dan tanggung jawab adalah, dengan menyampaikan keteladanan Rasulullah SAW dan contoh-contoh tentang nilai karakter dalam proses belajar mengajar dikelas sehingga siswa memiliki pengetahuan dan pemahaman yang luas tentang nilai karakter yang harus diikuti dari Rasulullah SAW dan untuk diterapkan di kehidupan sehari-hari dan faktor pendukung peran guru adalah faktor internal yaitu lahir dari tanggung jawab guru untuk membentuk manusia yang produktif, berkualitas dan bermartabat untuk bangsa dan negara, faktor eksternal yaitu dari lingkungan sosial yang bisa membentuk pribadi seseorang sedangkan faktor penghambat peran guru adalah kurangnya peran orang tua dalam mendampingi atau mengawasi anak dan kurang adanya peduli siswa tentang

apa yang telah diajarkan dan dinasehatkan oleh guru tentang betapa pentingnya memiliki karakter pada diri sendiri.

4. Menurut Ibu Nurhafni, S.Pd Peran guru dalam menanamkan karakter religius, disiplin, peduli lingkungan dan tanggung jawab terhadap siswa adalah dengan cara memberikan arahan kepada siswa bahwa pendidikan sangat penting untuk menunjang kepribadian yang baik untuk siswa dan sangat bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari dan faktor pendukung peran guru adalah guru harus mengetahui latar belakang siswa sehingga guru lebih mudah untuk mengajak siswa bicara agar lebih terbuka kepada guru dan guru juga berkomunikasi dengan orang tua untuk lebih meningkatkan karakter anak serta melengkapi sarana dan prasarana yang diperlukan dalam proses belajar mengajar sedangkan faktor penghambat peran guru adalah kurangnya sarana dan prasarana di sekolah, siswa yang tidak mau terbuka kepada guru dan temannya, latar belakang lingkungan maupun juga keluarga dapat mempengaruhi karakter yang ada pada diri siswa.
5. Menurut Ibu Nuraini, S.Pd Peran guru dalam menanamkan karakter religius, disiplin, peduli lingkungan dan tanggung jawab terhadap siswa adalah dengan cara memberikan motivasi serta arahan kepada siswa bahwa pendidikan karakter sangat penting untuk menunjang kepribadian siswa menjadi lebih baik dan faktor pendukung peran guru adalah guru harus memahami siswa, dengan merancang perangkat pembelajaran dan melakukan pembelajaran kepada siswa secara umum, menguasai substansi keilmuan terkait bidang studi dan guru juga harus menguasai materi bidang studi, memiliki kepribadian yang matang dan stabil, dewasa, arif dan

berwibawa serta memiliki akhlak mulia yang menjadi tauladan bagi siswa sedangkan faktor penghambat peran guru adalah ketidaksesuaian dengan aplikasi, latar belakang keluarga siswa, adanya kelompok tertentu di antara siswa, ada siswa yang kurang komunikasi kepada temannya dan guru serta keterbatasan sarana dan prasarana yang ada di sekolah.

6. Menurut Ibu Im Zulaikha Ritonga, S.PdI Peran guru dalam menanamkan karakter religius, disiplin, peduli lingkungan dan tanggung jawab terhadap siswa adalah dengan cara memberikan contoh atau nasehat, melakukan komunikasi dan kerjasama kepada orang tua siswa dan faktor pendukung peran guru adalah guru harus menyiapkan perangkat pembelajaran serta guru juga harus menguasai materi yang akan diberikan kepada siswa sedangkan faktor penghambat peran guru adalah semakin menipisnya akhlak siswa kepada yang lebih tua maupun sebayanya dan semakin menipisnya nilai religius, disiplin, peduli lingkungan dan tanggung jawab yang ada pada diri siswa.
7. Menurut Bapak Muhammad Nur Fadli Peran guru dalam menanamkan karakter religius, disiplin, peduli lingkungan dan tanggung jawab terhadap siswa adalah dengan cara memberikan penjelasan kepada siswa betapa pentingnya karakter religius, disiplin, peduli lingkungan dan tanggung jawab terhadap siswa dan faktor pendukung peran guru adalah guru memberikan arahan dan bimbingan kepada siswa terhadap karakter religius, disiplin, peduli lingkungan dan tanggung jawab terhadap siswa sedangkan faktor penghambat peran guru adalah karakter siswa yang berbeda-beda antara satu

dengan yang lain serta lingkungan siswa dirumah ang dapat mempengaruhi karakter siswa.

8. Menurut Ibu rezeki Sri Agustina,S.Pd Peran guru dalam menanamkan karakter religius, disiplin, peduli lingkungan dan tanggung jawab terhadap siswa adalah dengan cara memberika motivasi dan arahan serta contoh kepada siswa bahwa pendidikan karakter tersebut sangat penting untuk menunjang akhlak dan kepribadian yang baik untuk siswa dan faktor pendukung peran guru adalah guru harus menguasai pelajaran yang berhubungan dengan bidang studi yang diajarkan, mampu berkomunikasi dan bergaul denga secara efektif dengan siswa dan harus memiliki kepribadian atau akhlak mulia yang bisa digugu dan ditiru oleh siswa sedangkan faktor penghambat peran guru adalah latar belakang keluarga siswa yang berbeda-beda, siswa yang kurang kominukasi dengan temannya dan guru serta keterbatasan sarana dan prasarana yang ada disekolah.
9. Menurut Ibu dian Novia Lestari,S.Pd Peran guru dalam menanamkan karakter religius, disiplin, peduli lingkungan dan tanggung jawab terhadap siswa adalah dengan cara memberikan motivasi serta arahan kepada siswa bahwa pendidikan sangat penting untuk menunjang akhlak atau kepribadian yang baik bagi siswa dan faktor pendukung peran guru adalah guru harus mengetahui latar belakang siswa, rangkul siswa agar siswa bisa lebih terbuka kepada guru, melakukan komunikasi dengan orang tua siswa dan sekolah juga harus memiliki sarana dan prasarana sedangkan faktor penghambat peran guru adalah latar belakang siswa yang berbeda-beda, adanya siswa yang tidak

terbuka dengan guru sehingga tidak memudahkan untuk mengajak siswa untuk berkomunikasi dan kurangnya saran dan prasarana disekolah.

10. Menurut Ibu Junita Pasaribu,S.Pd Peran guru dalam menanamkan karakter religius, disiplin, peduli lingkungan dan tanggung jawab terhadap siswa adalah dengan cara sebekum memulai dan mengakhiri pelajaran mengucapkan salam dan berdoa selalu disiplin ketika datang kesekolah dan selalu menanamkan rasa tanggung jawab kesiswa untuk mengerjakan tugas-tugas sekolah yang diberikan guru dan selalu menerapkan kebersihan lingkungan dengan membuang sampah pada tempatnya dan membersihkan lingkungan sekolah dan kelas dan yang menjadi faktor pendukung peran guru adalah memahami siswa, merancang perangkat pembelajaran, menguasai substansi keilmuan terkait bidang studi serta memahami materi yang akan diberikan kepada siswa, memiliki kepribadian yang berwibawa dan memiliki akhlak mulia sedangkan faktor penghambat peran guru adalah ketidak sesuai hasil rapat dengan aplikasi yang berjalan desekolah, pergaulan siswa yang semakin tidak terkontrol serta faktor lingkungan dan keluarga siswa yang dapat membuat karakter siswa luntur.
11. Menurut Bapak Darsim,S.Pd Peran guru dalam menanamkan karakter religius, disiplin, peduli lingkungan dan tanggung jawab terhadap siswa adalah dengan cara membimbing dan mengarahkan siswa untuk selalu bersikap sopan santun, disiplin serta ramah lingkungan dan senantiasa memberikan contoh baik dalam sikap ucapan maupun perbuatan dan faktor pendukung peran guru adalah dengan menggunakan metode dalam menanamkan nilai-nilai religius pada siswa pembinaan pemahaman nilai-nilai

religius di lakukan dengan rutin pada setiap bulan serta terciptanya lingkungan yang muncul melalui pembiasaan dalam kegiatan menanamkan nilai-nilai religius, disiplin, peduli lingkungan dan tanggung jawab sedangkan faktor penghambat peran guru adalah metode yang digunakan dalam menanamkan nilai-nilai religius, disiplin, peduli lingkungan dan tanggung jawab belum optimal dan kurangnya kordinasi tentang yang diberikan kepada siswa terhadap keluasan bahasan tentang nilai-nilai karakter pada diri siswa.

12. Menurut Bapak Rizaldi Ardiansyah Peran guru dalam menanamkan karakter religius, disiplin, peduli lingkungan dan tanggung jawab terhadap siswa adalah dengan cara selalu memberikan arahan dan bimbingan terhadap siswa agar kedepannya mereka dapat membentuk sikap dan sifat yang lebih baik lagi dan mampu menerapkannya lingkungan masyarakat sedangkan faktor penghambat peran guru adalah siswa jarang masuk sekolah dan kurang adanya kerjasama antara orang tua dengan guru sehingga kurang maksimalnya dalam proses menanamkan karakter pada diri siswa agar lebih berakhlak yang mulia.

Tabel 4.2.3. Hasil Angket Siswa Tentang Peran Guru

Nomor Item	Pertanyaan	S	SR	KK	TP	N= 113 Jumlah
1	Apakah guru mengucapkan salam ketika masuk dan keluar kelas	91	16	6	-	113
2	Apakah guru melakukan doa bersama sebelum pelajaran dimulai	84	24	5	-	113
3	Apakah guru ikut melaksanakan shalat dzuhur bersama siswa di mushalla	16	17	71	9	113

	Apakah guru memberikan					
4	sanksi kepada siswa yang tidak ikut melaksanakan shalat dzuhur berjamaah Apakah guru memantau	39	20	41	13	113
5	siswa ketika akan melakukan shalat dzuhur berjamaah Apabila siswa melakukan pelanggaran tata tertib	39	20	41	13	113
6	disekolah apakah guru melakukan pemanggilan kepada orang tua siswa Saat proses pembelajaran berlangsung ketika ada siswa	35	28	46	4	113
7	yang membuat keributan dikelas apakah guru menegurnya dengan sikap emosi Ketika ada siswa yang tidak	19	33	38	23	113
8	mengerjakan pekerjaan rumah (PR) apakah guru menegurnya dengan tegas Apakah guru memberikan	55	30	26	2	113
9	hukuman kepada siswa yang terlambat masuk kedalam kelas	52	29	30	2	113
10	Dalam lingkungan sekolah apakah guru memperlihatkan perilaku tepat waktu Jika ada sampah yang	58	31	21	3	113
11	berserakan apakah guru menyuruh siswa membuang sampah pada tempatnya Apakah guru memantau	78	31	4	-	113
12	siswa saat melakukan kerja bakti untuk membersihkan lingkungan sekolah Apakah guru mengingatkan	62	21	28	2	113
13	kepada siswa agar selalu menjaga kebersihan kamar mandi atau toilet Apakah guru selalu memberikan nasehat betapa	82	29	2	-	113
14	pentingnya agar selalu menjaga kebersihan dilingkungan sekolah maupun masyarakat	60	21	30	2	113

	Apabila ada siswa yang tidak					
15	melaksanakan piket dikelas apakah guru menghukum siswa tersebut Apakah guru menganjurkan	55	30	26	2	113
16	kepada siswa untuk menyelesaikan tugas (PR) tepat pada waktunya Apakah guru memberikan	80	26	7	-	113
17	siswa kesempatan untuk bertanya tentang pelajaran yang tidak dimengerti Apakah Bapak/ ibu memberikan sanksi jika ada	71	32	10	-	113
18	siswa mencontek saat mengerjakan tugas yang diberikan dikelas Apakah guru memberikan	30	23	43	17	113
19	sanksi atau menegur siswa yang mencontek saat ujian dilaksanakan Dalam rangka mengontrol perilaku siswa disekolah,	55	35	22	1	113
20	apakah guru melakukan komunikasi dengan orang tua siswa	22	31	53	7	113

Berdasarkan tabel di atas bahwa item 1, tentang guru yang mengucapkan salam ketika masuk dan keluar kelas diketahui bahwa yang menjawab selalu sebanyak 91 responden dengan persentase (81%) yang menjawab sering sebanyak 16 responden dengan persentase (14%) yang menjawab kadang-kadang sebanyak 6 dengan persentase (5%) yang menjawab tidak pernah sebanyak 0 dengan persentase (0%). Dan dari hasil penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa peran guru dalam mengucapkan salam ketika masuk dan keluar kelas dikategori selalu (81%).

Berdasarkan tabel di atas bahwa item 2, tentang guru yang melakukan doa bersama sebelum pelajaran dimulai diketahui bahwa yang menjawab selalu sebanyak 84 responden dengan persentase (74%) yang menjawab sering sebanyak

24 responden dengan persentase (21%) yang menjawab kadang-kadang sebanyak 5 responden dengan persentase (5%) yang menjawab tidak pernah sebanyak 0 responden dengan persentase (0%). Dan dari hasil penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa peran guru dalam melakukan doa bersama sebelum pelajaran dimulai dikategori selalu (74%).

Berdasarkan tabel di atas bahwa item 3, tentang guru yang ikut melaksanakan shalat dzuhur bersama siswa dimushalla diketahui yang menjawab selalu sebanyak 16 responden dengan persentase (14%) yang menjawab sering sebanyak 17 responden dengan persentase (15%) yang menjawab kadang-kadang sebanyak 71 responden dengan persentase (63%) yang menjawab tidak pernah sebanyak 9 responden dengan persentasi (8%). Dan dari hasil penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa peran guru dalam melaksanakan shalat dzuhur bersama siswa dimushalla dikategori kadang-kadang (63%).

Berdasarkan tabel di atas bahwa item 4, tentang guru yang memberikan sanksi kepada siswa yang tidak ikut melaksanakan shalat dzuhur berjamaah diketahui yang menjawab selalu sebanyak 39 responden dengan persentase (35%) yang menjawab sering sebanyak 20 responden dengan persentase (18%) yang menjawab kadang-kadang sebanyak 41 responden dengan persentasi (36%) yang menjawab tidak pernah sebanyak 13 responden dengan persentase (11%). Dan dari hasil penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa peran guru dalam memberikan sanksi kepada siswa yang tidak ikut melaksanakan shalat dzuhur berjamaah dikategori kadang-kadang (36%).

Berdasarkan tabel di atas bahwa item 5, tentang guru yang memantau siswa ketika akan melaksanakan shalat dzuhur berjamaah diketahui yang

menjawab selalu sebanyak 39 responden dengan persentase (35%) yang menjawab sering sebanyak 20 responden dengan persentase (18%) yang menjawab kadang-kadang sebanyak 41 responden dengan persentasi (36%) yang menjawab tidak pernah sebanyak 13 responden dengan persentase (11%). Dan dari hasil penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa peran guru dalam memantau siswa ketika akan melaksanakan shalat dzuhur berjamaah dikategori kadang-kadang (36%).

Berdasarkan tabel di atas bahwa item 6, tentang guru yang melakukan pemanggilan kepada orang tua ketika siswa melakukan pelanggaran tata tertib disekolah diketahui yang menjawab selalu sebanyak 35 responden dengan persentase (31%) yang menjawab sering sebanyak 28 responden dengan persentase (25%) yang menjawab kadang-kadang sebanyak 46 responden dengan persentasi (41%) yang menjawab tidak pernah sebanyak 4 responden dengan persentase (3%). Dan dari hasil penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa peran guru dalam melakukan pemanggilan kepada orang tua ketika siswa melakukan pelanggaran tata tertib disekolah dikategori kadang-kadang (41%).

Berdasarkan tabel di atas bahwa item 7, tentang guru yang menegur siswa dengan tegas ketika ada siswa yang membuat keributan dikelas diketahui yang menjawab selalu sebanyak 19 responden dengan persentase (17%) yang menjawab sering sebanyak 33 responden dengan persentase (29%) yang menjawab kadang-kadang sebanyak 38 responden dengan persentasi (34%) yang menjawab tidak pernah sebanyak 23 responden dengan persentase (20%). Dan dari hasil penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa peran guru dalam menegur

siswa dengan tegas ketika ada siswa yang membuat keributan dikelas dikategori kadang-kadang (34%).

Berdasarkan tabel di atas bahwa item 8, tentang guru yang menegur siswa dengan tegas ketika ada siswa yang tidak mengerjakan pekerjaan rumah (pr) diketahui yang menjawab selalu sebanyak 55 responden dengan persentase (49%) yang menjawab sering sebanyak 30 responden dengan persentasi (26%) yang menjawab kadang-kadang sebanyak 26 responden dengan persentase (23%) yang menjawab tidak pernah sebanyak 2 responden dengan persentase (2%). Dan dari hasil penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa peran guru dalam menegur siswa dengan tegas ketika ada siswa yang tidak mengerjakan pekerjaan rumah (pr) dikategori selalu (49%).

Berdasarkan tabel di atas bahwa item 9, tentang guru yang memberikan hukuman kepada siswa yang telambat masuk kedalam kelas diketahui yang menjawab selalu sebanyak 52 responden dengan persentase (46%) yang menjawab sering sebanyak 29 responden dengan persentasi (26%) yang menjawab kadang-kadang sebanyak 30 responden dengan persentase (26%) yang menjawab tidak pernah sebanyak 2 responden dengan persentase (2%). Dan dari hasil penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa peran guru dalam memberikan hukuman kepada siswa yang telambat masuk kedalam kelas dikategori selalu (46%).

Berdasarkan tabel di atas bahwa item 10, tentang guru yang memperlihatkan perilaku tepat waktu diketahui yang menjawab selalu sebanyak 58 responden dengan persentase (51%) yang menjawab sering sebanyak 31 responden dengan persentasi (27%) yang menjawab kadang-kadang sebanyak 21 responden dengan

persentase (19%) yang menjawab tidak pernah sebanyak 3 responden dengan persentase (3%). Dan dari hasil penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa peran guru dalam memperlihatkan perilaku tepat waktu dikategori selalu (51%).

Berdasarkan tabel di atas bahwa item 11, tentang guru yang menyuruh siswa membuang sampah pada tempatnya diketahui yang menjawab selalu sebanyak 78 responden dengan persentase (69%) yang menjawab sering sebanyak 31 responden dengan persentasi (27%) yang menjawab kadang-kadang sebanyak 4 responden dengan persentase (4%) yang menjawab tidak pernah sebanyak 0 responden dengan persentase (0%). Dan dari hasil penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa peran guru dalam menyuruh siswa membuang sampah pada tempatnya dikategori selalu (69%).

Berdasarkan tabel di atas bahwa item 12, tentang guru yang memantau siswa saat melakukan kerja bakti untuk membersihkan lingkungan sekolah diketahui yang menjawab selalu sebanyak 62 responden dengan persentase (55%) yang menjawab sering sebanyak 21 responden dengan persentasi (19%) yang menjawab kadang-kadang sebanyak 28 responden dengan persentase (24%) yang menjawab tidak pernah sebanyak 2 responden dengan persentase (2%). Dan dari hasil penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa peran guru dalam menyuruh siswa membuang sampah pada tempatnya dikategori selalu (55%).

Berdasarkan tabel di atas bahwa item 13, tentang guru yang mengingatkan siswa agar selalu menjaga kebersihan kamar mandi atau toilet diketahui yang menjawab selalu sebanyak 82 responden dengan persentase (72%) yang menjawab sering sebanyak 29 responden dengan persentasi (26%) yang menjawab kadang-kadang sebanyak 2 responden dengan persentase (2%) yang menjawab

tidak pernah sebanyak 0 responden dengan persentase (0%). Dan dari hasil penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa peran guru dalam mengingatkan siswa agar selalu menjaga kebersihan kamar mandi atau toilet dikategori selalu (72%).

Berdasarkan tabel di atas bahwa item 14, tentang guru yang memberikan nasehat kepada siswa betapa pentingnya menjaga kebersihan lingkungan diketahui yang menjawab selalu sebanyak 60 responden dengan persentase (53%) yang menjawab sering sebanyak 21 responden dengan persentasi (19%) yang menjawab kadang-kadang sebanyak 30 responden dengan persentase (26%) yang menjawab tidak pernah sebanyak 2 responden dengan persentase (2%). Dan dari hasil penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa peran guru dalam memberikan nasehat kepada siswa betapa pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dikategori selalu (53%).

Berdasarkan tabel di atas bahwa item 15, tentang guru yang menghukum siswa yang tidak melaksanakan piket dikelas diketahui yang menjawab selalu sebanyak 55 responden dengan persentase (49%) yang menjawab sering sebanyak 30 responden dengan persentasi (26%) yang menjawab kadang-kadang sebanyak 26 responden dengan persentase (23%) yang menjawab tidak pernah sebanyak 2 responden dengan persentase (2%). Dan dari hasil penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa peran guru dalam memberikan menghukum siswa yang tidak melaksanakan piket dikelas dikategori selalu (49%).

Berdasarkan tabel di atas bahwa item 16, tentang guru yang menganjurkan kepada siswa untuk menyelesaikan tugas tepat pada waktunya diketahui yang menjawab selalu sebanyak 80 responden dengan persentase (71%) yang menjawab sering sebanyak 26 responden dengan persentasi (23%) yang menjawab

kadang-kadang sebanyak 7 responden dengan persentase (6%) yang menjawab tidak pernah sebanyak 0 responden dengan persentase (0%). Dan dari hasil penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa peran guru dalam memberikan menganjurkan kepada siswa untuk menyelesaikan tugas tepat pada waktunya dikategori selalu (71%).

Berdasarkan tabel di atas bahwa item 17, tentang guru yang memberikan kesempatan untuk siswa bertanya ketika ada pelajaran yang tidak dimengerti diketahui yang menjawab selalu sebanyak 71 responden dengan persentase (63%) yang menjawab sering sebanyak 32 responden dengan persentasi (28%) yang menjawab kadang-kadang sebanyak 10 responden dengan persentase (9%) yang menjawab tidak pernah sebanyak 0 responden dengan persentase (0%). Dan dari hasil penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa peran guru dalam memberikan kesempatan untuk siswa bertanya ketika ada pelajaran yang tidak dimengerti dikategori selalu (63%).

Berdasarkan tabel di atas bahwa item 18, tentang guru yang memberikan sanksi jika ada siswa yang mencontek saat mengerjakan tugas yang diberikan dikelas diketahui yang menjawab selalu sebanyak 30 responden dengan persentase (27%) yang menjawab sering sebanyak 23 responden dengan persentasi (20%) yang menjawab kadang-kadang sebanyak 43 responden dengan persentase (38%) yang menjawab tidak pernah sebanyak 17 responden denngan persentase (15%). Dan dari hasil penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa peran guru dalam memberikan sanksi jika ada siswa yang mencontek saat mengerjakan tugas yang diberikan dikelas dikategori kadang-kadang (38%).

Berdasarkan tabel di atas bahwa item 19, tentang guru yang memberikan sanksi atau menegur siswa yang mencontek saat ujian dilaksanakan diketahui yang menjawab selalu sebanyak 55 responden dengan persentase (49%) yang menjawab sering sebanyak 35 responden dengan persentase (31%) yang menjawab kadang-kadang sebanyak 22 responden dengan persentase (19%) yang menjawab tidak pernah sebanyak 1 responden dengan persentase (1%). Dan dari hasil penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa peran guru dalam memberikan sanksi atau menegur siswa yang mencontek saat ujian dilaksanakan dikategori selalu (49%).

Berdasarkan tabel di atas bahwa item 20, tentang guru yang melakukan komunikasi dengan orang tua dalam rangka mengontrol perilaku siswa disekolah diketahui yang menjawab selalu sebanyak 22 responden dengan persentase (20%) yang menjawab sering sebanyak 31 responden dengan persentase (17%) yang menjawab kadang-kadang sebanyak 53 responden dengan persentase (47%) yang menjawab tidak pernah sebanyak 7 responden dengan persentase (6%). Dan dari hasil penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa peran guru dalam melakukan komunikasi dengan orang tua dalam rangka mengontrol perilaku siswa disekolah dikategori kadang-kadang (47%).

5.1 Analisis Hasil Penelitian

1.3.1 Analisa Angket guru tentang peran guru

Dari hasil analisis angket dapat disimpulkan bahwa peran guru dalam menanamkan karakter religius, disiplin, peduli lingkungan dan tanggung jawab terhadap siswa antara lain:

1. Peran guru dalam menanamkan karakter religius terhadap siswa yaitu guru memberikan contoh terhadap siswa dengan cara bapak/ibu guru yang mengucapkan salam ketika masuk dan keluar kelas dikategorikan selalu dengan persentase 100%, dan bapak/ibu guru yang ikut melakukan doa bersama sebelum pelajaran dimulai dikategorikan selalu dengan persentase 100%, dan bapak/ibu guru yang ikut melaksanakan shalat dzuhur bersama siswa di mushalla dikategorikan sering, kadang, kadang dan tidak pernah dengan persentase 99 %, dan bapak/ibu guru yang memberikan sanksi kepada siswa yang tidak ikut melaksanakan shalat dzuhur berjamaah dikategorikan kadang-kadang dengan persentase 42 %. serta guru selalu memantau siswa ketika akan melakukan shalat dzuhur berjamaah dikategorikan selalu dengan persentase 67 %. Dari Hasil tersebut dapat diketahui bahwa peran guru dalam menanamkan karakter religius terhadap siswa sedikit demi sedikit sudah berjalan dengan baik akan tetapi yang harus lebih diperhatikan atau yang harus ditingkatkan oleh guru adalah guru harus selalu melaksanakan shalat dzuhur berjamaah bersama siswa di mushalla dan lebih tegas dalam memberikan sanksi kepada siswa yang tidak melaksanakan shalat dzuhur berjamaah, karena dengan bapak/ibu guru meningkatkan karakter religius kepada diri sendiri jadi akan lebih mudah membentuk dan menanamkan pada diri siswa untuk memiliki karakter religius yang memiliki akhlak yang mulia dan bisa dijadikan panutan bagi orang lain.
2. Guru memberikan contoh karakter disiplin kepada siswa dengan cara guru melakukan pemanggilan kepada orang tua siswa jika siswa melakukan pelanggaran tata tertib disekolah dikategorikan sering dengan persentase 58%

dan guru yang menegur siswa dengan sikap emosi ketika ada siswa yang membuat keributan dikelas pembelajaran berlangsung dikategorikan tidak pernah dengan persentase 50%, dan guru yang menegur siswa dengan tegas apabila ada siswa yang tidak mengerjakan pekerjaan rumah (PR) dikategorikan selalu dengan persentase 67%, dan guru yang memberikan hukuman kepada siswa yang terlambat masuk kedalam kelas dikategorikan sering dengan persentase 58%, serta guru yang memperlihatkan perilaku tepat waktu ketika berada dilingkungan sekolah dikategorikan sering dengan persentase 58%. Dari hasil diatas dapat diketahui bahwa guru masih belum sepenuhnya menjalankan karakter disiplin kepada siswa karna masih ada guru yang belum menjalankan atau menanamkan karakter disiplin pada diriya.

3. Guru memberikan contoh karakter peduli lingkungan terhadap siswa dengan cara guru menyuruh siswa membuang sampah pada tempatnya dikategorikan selalu dengan persentase 83% , dan guru yang memantau siswa saat melakukan kerja bakti untuk membersihkan lingkungan sekolah dikategorikan selalu dengan persentase 75%, dan guru yang mengingatkan kepada siswa agar selalu menjaga kebersihan kamar mandi atau toilet dikategorikan selalu dengan persentase 58%, dan guru yang memberikan nasehat betapa pentingnya agar selalu menjaga kebersihan dilingkungan sekolah maupun masyarakat dikategorikan selalu dengan persentase 75%, serta guru yang menghukum siswa ketika siswa yang tidak melaksanakan piket dikelas dikategorikan selalu dengan persentase 50%. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa guru sebagian besar sudah menjalankan karakter peduli lingkungan terhadap dirinya dan guru juga lebih mudah menanamkan pada diri

siswa karna guru selalu mengingatkan siswa betapa pentingnya peduli terhadap lingkungan sekitar.

4. Guru memberikan contoh karakter tanggung jawab dengan cara guru menganjurkan kepada siswa untuk menyelesaikan tugas (PR) tepat pada waktunya dikategorikan selalu dengan persentase 92%, guru yang memberikan siswa kesempatan untuk bertanya tentang pelajaran yang tidak dimengerti dikategorikan selalu dengan persentase 92%, guru yang memberikan sanksi jika ada siswa mencontek saat mengerjakan tugas yang diberikan dikelas dikategorikan kadang-kadang dengan persentase 50%, guru yang memberikan sanksi atau menegur siswa yang mencontek saat ujian dilaksanakan dikategorikan selalu dengan persentase 92%, serta guru selalu melakukan komunikasi dengan orang tua siswa dalam rangka mengontrol perilaku siswa disekolah dikategorikan sering dengan persentase 58%. Dari hasil diatas dapat dilihat bahwa sebagian besar guru sudah menjalankan atau menanamkan karakter tanggung jawab terhadap dirinya dan guru juga lebih mudah menanamkan pada diri siswa tentang betapa pentingnya bertanggung jawab terhadap apa yang diperbuat atau apa yang telah kita lakukan.

1.3.2 Bagaimana Peran Guru Dalam Menanamkan Karakter Religius, Disiplin Peduli lingkungan dan Tanggung Jawab terhadap siswa di MTs Swasta Al-Amiin Kampung Pajak Kecamatan Na IX-X Kabupaten Labuhanbatu Utara Tahun Ajaran 2018/2019

Data penelitian tentang peran guru dalam menanamkan karakter religius, disiplin, peduli lingkungan dan tanggung jawab terhadap siswa di MTs Swasta Al-Amiin Kampung Pajak Kecamatan Na IX-X Kabupaten Labuhanbatu Utara.

Penelitian data melalui angket kepada guru sebanyak 12 orang dan siswa sebanyak 113 orang. Berdasarkan observasi, peneliti mendapatkan data-data yang berkaitan dengan peran guru dalam menanamkan karakter religius, disiplin, peduli lingkungan dan tanggung jawab terhadap siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti kepada beberapa informan disertai observasi selama beberapa hari diperoleh pernyataan dari guru dan siswa di MTs Swasta Al- Amiin Kampung Pajak Kecamatan NA. IX-X Kabupaten Labuhanbatu Utara. Bahwa peran guru dalam menanamkan karakter religius, disiplin, peduli lingkungan dan tanggung jawab terhadap siswa sangatlah penting untuk membentuk potensi peserta didik, mengembangkan perilaku yang terpuji, bertanggung jawab, mandiri, kreatif dan memiliki wawasan yang luas serta membentuk karakter dan akhlak mulia peserta didik sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, peneliti mendapatkan hasil yang dilakukan guru dalam peran guru dalam menanamkan karakter religius, disiplin, peduli lingkungan dan tanggung jawab terhadap siswa, diantaranya yaitu :

Guru memberikan contoh karakter religius terhadap siswa dengan cara guru sering mengucapkan salam ketika masuk dan keluar kelas, kadang-kadang ikut melaksanakan shalat dzuhur bersama siswa di mushalla, kadang-kadang memberikan sanksi kepada siswa yang tidak ikut melaksanakan shalat dzuhur berjamaah serta guru selalu memantau siswa ketika akan melakukan shalat dzuhur berjamaah. Guru memberikan contoh karakter disiplin kepada siswa dengan cara guru kadang-kadang melakukan pemanggilan kepada orang tua siswa jika siswa melakukan pelanggaran tata tertib disekolah, kadang-kadang menegur siswa dengan sikap emosi ketika ada siswa yang membuat keributan dikelas

pembelajaran berlangsung, sering menegur siswa dengan tegas apabila ada siswa yang tidak mengerjakan pekerjaan rumah (PR), selalu memberikan hukuman kepada siswa yang terlambat masuk kedalam kelas, serta cfguru selalu memperlihatkan perilaku tepat waktu ketika berada dilingkungan sekolah. Guru memberikan contoh karakter peduli lingkungan terhaap siswa dengan cara guru selalu menyuruh siswa membuang sampah pada tempatnya, selalu memantau siswa saat melakukan kerja bakti untuk membersihkan lingkungan sekolah, selalu mengingatkan kepada siswa agar selalu menjaga kebersihan kamar mandi atau toilet, selalu memberikan nasehat betapa pentingnya agar selalu menjaga kebersihan dilingkungan sekolah maupun masyarakat, serta guru menghukum siswa ketika siswa yang tidak melaksanakan piket dikelas. Guru memberikan contoh karakter tanggung jawab dengan cara guru selalu menganjurkan kepada siswa untuk menyelesaikan tugas (PR) tepat pada waktunya, selalu memberikan siswa kesempatan untuk bertanya tentang pelajaran yang tidak dimengerti, kadang-kadang memberikan sanksi jika ada siswa mencontek saat mengerjakan tugas yang diberikan dikelas, selalu memberikan sanksi atau menegur siswa yang mencontek saat ujian dilaksanakan, serta guru selalu melakukan komunikasi dengan orang tua siswa dalam rangka mengontrol perilaku siswa disekolah.

Guru juga berperan dalam menanamkan karakter religius, disiplin, peduli lingkungan dan tanggung jawab terhadap siswa dengan cara membimbing dan mengarahkan siswa untuk selalu bersikap religius, disiplin waktu dan berjiwa sosial, serta ramah lingkungan dan senantiasa memberikan contoh baik dalam sikap ucapan maupun perbuatan,memberi arahan kepada siswa bahwa pendidikan tersebut sangat penting untuk menunjang kepribadian yang baik untuk siswa,

memberi motivasi serta arahan kepada siswa bahwa pendidikan karakter tersebut sangat penting untuk menunjang kepribadian yang baik pada siswa.

1.3.3 Apa saja faktor pendukung peran guru dalam menanamkan karakter karakter religius, disiplin peduli lingkungan dan tanggung jawab terhadap siswa ?

Faktor pendukung peran guru dalam menanamkan karakter yaitu kemampuan guru dalam membentuk manusia yang produktif, berkualitas dan bermartabat untuk berbangsa dan bernegara, memahami siswa, merancang pembelajaran, melakukan pembelajaran siswa secara umum, menguasai substansi keilmuan yang terkait dengan bidang studi, menguasai materi bidang studi yang akan diajarkan, mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif, memiliki kepribadian yang matang dan stabil, dewasa, arif dan berwibawa, memiliki akhlak mulia dan menjadi teladan

Faktor dari lingkungan sosial yang membentuk pribadi seseorang, guru harus mengetahui latar belakang siswa, merangkul siswa seperti agar siswa mau terbuka untuk bercerita tentang keluh dan kesahnya kepada guru, memberikan arahan dan bimbingan tentang karakter religius, disiplin peduli lingkungan dan tanggung jawab terhadap siswa, dengan menggunakan metode dalam menanamkan nilai-nilai religius pada siswa, pembinaan pemahaman nilai-nilai religius di lakukan dengan rutin pada setiap bulan serta terciptanya lingkungan yang muncul melalui pembiasaan dalam kegiatan dalam menanamkan nilai religius, disiplin, peduli lingkungan dan tanggung jawab.

1.4.4 Apa saja faktor penghambat peran guru dalam menanamkan karakter karakter religius, disiplin peduli lingkungan dan tanggung jawab terhadap siswa ?

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti kepada beberapa informan disertai observasi selama beberapa hari diperoleh pernyataan dari guru dan siswa di MTs Swasta Al- Amiin Kampung Pajak Kecamatan NA. IX-X Kabupaten Labuhanbatu Utara tentang faktor penghambat peran guru dalam menanamkan karakter religius, disiplin, peduli lingkungan dan tanggung jawab terhadap siswa, diantaranya yaitu :

1. kurangnya sarana dan pasarana disekolah
2. Kurangnya kerjasama antara orang tua dengan guru
3. Kurangnya keterbukaan siswa kepada guru sehingga tidak adanya komunikasi yang lancar untuk meningkatkan karakter pada diri siswa
4. Faktor lingkungan dan keluarga
5. Kurangnya peran orang tua dalam mendampingi atau mengawasi anak
6. Semakin menipisnya atau berkurangnya rasa keingin tahuan siswa
7. Kurangnya kordinasi tentang yang diberikan kepada siswa terhadap kedalaman dan keluasan bahasan tentang nilai-nilai religius, disiplin, tanggung jawab dan peduli lingkungan
8. Sangat kurangnya atau menipisnya akhlak para siswa
9. Menipisnya nilai religius para siswa sehingga sulit untuk menanamkan karakter tersebut pada diri siswa

Guru sangatlah berperan penting dalam menanamkan karakter pada diri siswa, yaitu peran guru dalam pembentukan sumber daya manusia yang

potensial, oleh karena itu guru merupakan unsur dibidang kependidikan yang berperan secara aktif dan memiliki kedudukan sebagai guru profesional, oleh sebab itu guru harus memiliki kualitas tertentu yang memiliki tanggung jawab, mandiri, wibawa serta disiplin, guru juga sebagai sahabat yang memberikan nasihat-nasihat, motivator, dorongan dan pemberi inspirasi dalam mengembangkan sikap dan tingkah laku pada diri siswa.

1.4.5 Analisi Angket siswa tentang peran guru

Dari hasil analisis angket dapat disimpulkan bahwa peran guru dalam menanamkan karakter religius, disiplin, peduli lingkungan dan tanggung jawab terhadap siswa antara lain:

1. Peran guru dalam menanamkan karakter religius terhadap siswa yaitu guru memberikan contoh terhadap siswa dengan cara guru yang mengucapkan salam ketika masuk dan keluar kelas dikategorikan selalu dengan persentase 91%, dan bapak/ibu guru yang ikut melakukan doa bersama sebelum pelajaran dimulai dikategorikan selalu dengan persentase 74%, dan bapak/ibu guru yang ikut melaksanakan shalat dzuhur bersama siswa di mushalla dikategorikan kadang, kadang dengan persentase 71%, dan bapak/ibu guru yang memberikan sanksi kepada siswa yang tidak ikut melaksanakan shalat dzuhur berjamaah dikategorikan kadang-kadang dengan persentase 36 %. serta guru selalu memantau siswa ketika akan melakukan shalat dzuhur berjamaah dikategorikan kadang-kadang dengan persentase 36 %. Dari Hasil tersebut dapat diketahui bahwa peran guru dalam menanamkan karakter religius terhadap siswa masih belum berjalan dengan baik karena masih banyak guru yang belum menanamkan karakter pada dirinya dan akan

menjadi susah untuk mengaplikasikannya kepada siswa karena apa yang dilakukan guru akan menjadi tolak ukur bagi siswa terhadap apa yang akan diajarkan atau dinasehatkan guru kepada siswa

2. Guru memberikan contoh karakter disiplin kepada siswa dengan cara guru melakukan pemanggilan kepada orang tua siswa jika siswa melakukan pelanggaran tata tertib disekolah dikategorikan kadang-kadang dengan persentase 41% dan guru yang menegur siswa dengan sikap emosi ketika ada siswa yang membuat keributan dikelas pembelajaran berlangsung dikategorikan kadang-kadang dengan persentase 34%, dan guru yang menegur siswa dengan tegas apabila ada siswa yang tidak mengerjakan pekerjaan rumah (PR) dikategorikan selalu dengan persentase 49%, dan guru yang memberikan hukuman kepada siswa yang terlambat masuk kedalam kelas dikategorikan selalu dengan persentase 46%, serta guru yang memperlihatkan perilaku tepat waktu ketika berada dilingkungan sekolah dikategorikan selalu dengan persentase 51%. Dari hasil diatas dapat diketahui bahwa guru masih belum sepenuhnya menumbuhkan atau memperaktekkan karakter disiplin kepada dirinya sendiri, oleh karena itu masih banyak siswa yang tidak memiliki karakter disiplin karena mereka melihat atau meniru apa yang telah dilakukan gurunya.
3. Guru memberikan contoh karakter peduli lingkungan terhaap siswa dengan cara guru menyuruh siswa membuang sampah pada tempatnya dikategorikan selalu dengan persentase 69%, dan guru yang memantau siswa saat melakukan kerja bakti untuk membersihkan lingkungan sekolah dikategorikan selalu dengan persentase 55%, dan guru yang mengingatkan

kepada siswa agar selalu menjaga kebersihan kamar mandi atau toilet dikategorikan selalu dengan persentase 72%, dan guru yang memberikan nasehat betapa pentingnya agar selalu menjaga kebersihan dilingkungan sekolah maupun masyarakat dikategorikan selalu dengan persentase 53%, serta guru yang menghukum siswa ketika siswa yang tidak melaksanakan piket dikelas dikategorikan selalu dengan persentase 49%. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa guru sebagian besar sudah menjalan karakter peduli lingkungan terhadap dirinya dan guru juga lebih mudah menanamkan pada diri siswa karna guru selalu mengingatkan siswa betapa pentingnya peduli terhadap lingkungan sekitar.

4. Guru memberikan contoh karakter tanggung jawab dengan cara guru menganjurkan kepada siswa untuk menyelesaikan tugas (PR) tepat pada waktunya dikategorikan selalu dengan persentase 71%, guru yang memberikan siswa kesempatan untuk bertanya tentang pelajaran yang tidak dimengerti dikategorikan selalu dengan persentase 63%, guru yang memberikan sanksi jika ada siswa mencontek saat mengerjakan tugas yang diberikan dikelas dikategorikan kadang-kadang dengan persentase 38%, guru yang memberikan sanksi atau menegur siswa yang mencontek saat ujian dilaksanakan dikategorikan selalu dengan persentase 49%, serta guru selalu melakukan komunikasi dengan orang tua siswa dalam rangka mengontrol perilaku siswa disekolah dikategorikan sering dengan persentase 47%. Dari hasil diatas dapat dilihat bahwa sebagian besar guru sudah menjalankan atau menanamkan karakter tanggung jawab terhadap dirinya dan guru juga lebih

mudah menanamkan pada diri siswa tentang betapa pentingnya bertanggung jawab terhadap apa yang diperbuat atau apa yang telah kita lakukan.

Dari pembahasan diatas dapat dilihat bahwa guru memiliki peran yang sangat besar dan penting dalam menanamkan karakter pada diri siswa karakter maka akan membawa dampak yang positif bagi kita dalam menuju kesuksesan di masa depan agar tidak terpengaruh budaya luar dan kita akan lebih mencintai tanah air kita.

